

Efektivitas Pemanfaatan MyUNNES-Keuangan Konten Aset dalam Pengelolaan Aset PTNBH

Widi Widayat¹, Ahmad Mundzir², Kholiq Budiman³

¹Universitas Negeri Semarang, Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia

²Universitas Negeri Semarang, Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia

³Universitas Negeri Semarang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

E-mail: widiwidayat512@gmail.com¹, ahmadmundzir@mail.unnes.ac.id²,

kholiq.budiman@mail.unnes.ac.id³

Article History:

Received: 30 September 2024

Revised: 09 Oktober 2024

Accepted: 11 Oktober 2024

Keywords: *kesiapan, Badan Optimalisasi Aset, dan regulasi*

Abstract: Perubahan status UNNES dari PTN BLU menjadi PTN BH dengan dasar hukum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang tertanggal 20 Oktober 2022 yang dikuti perubahan visi, misi, dan tujuan UNNES. Selain perubahan visi, misi dan tujuan juga perubahan tata kelola aset. Pengelolaan aset PTN BH UNNES dapat dikatakan mengalami kenaikan status pengelolaan aset. Kenaikan status pengelolaan ini dulu sebagai pengelola adalah Kemenkeu dengan pengguna Kemendikbudristek dan UNNES sebagai kuasa pengguna, berubah menjadi pengelola adalah tingkat universitas dan pengguna bagi anak satker di lingkungan UNNES. Perubahan kenaikan status menjadikan UNNES memiliki keleluasan besar untuk mengelola asetnya sendiri namun juga memiliki tanggung jawab besar yang harus dijalankan. Peningkatan status pengelolaan aset PTN BH UNNES harus diimbangi kemampuan sumber daya manusia yang mengelola aset dan sistem informasi yang handal sebagai sistem pembantu dalam pengelolaan aset. Pada tahun 2017 Seksi Aset bersama DSIH melakukan pembuatan sistem My-unnes keuangan konten aset. Perubahan sistem pengelolaan aset yaitu myunnes-keuangan konten myaset unnes tentunya mempengaruhi proses kerja pengelolaan aset dalam menjalankan tugasnya sehari-hari khususnya dalam mendata dan menginventarisasi atau penatausahaan serta laporan aset yang ada di UNNES. Penerapan sistem myaset UNNES diharapkan juga dapat mempermudah dalam penyampaian informasi laporan keuangan khususnya dalam laporan aset UNNES dan penggunaannya dapat mendukung kinerja organisasi semakin baik lagi. Konten Myaset UNNES adalah

sistem baru penganti siagung yang mengadopsi sistem sakti. Operator pengelola aset di unit saat ini dapat dipastikan tidak memiliki pengalaman dalam pengelolaan aset dengan sakti atau ke MyUNNES-Keuangan konten aset. Oleh karena itu diperlukan pelatihan agar pengelola aset/operator aset di unit mampu menjalankan sistem my aset tersebut dengan baik. Selain itu juga perlu ada study lebih lanjut tentang fleksibilitas sistem MyUNNES-Keuangan konten aset dalam membantu mempermudah pengelola/operator aset dalam bekerja. Pemakaian myaset akan tergantung sejauh mana kepuasan dari pengguna/operator. Kepuasan ini diwujudkan dalam penilaian sejauh mana efektivitas sistem.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan status UNNES dari PTN BLU menjadi PTN BH dengan dasar hukum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang tertanggal 20 Oktober 2022 menjadikan UNNES memiliki otonomi. Salah satu otonomi yang diberikan kepada UNNES selaku PTN BH adalah otonomi pengelolaan aset. Pengelolaan aset PTN BH UNNES dapat dikatakan mengalami kenaikan status pengelolaan aset. Kenaikan status dapat pengelolaan ini sebagai berikut dulu sebagai pengelola adalah Kemenkeu dengan pengguna Kemenristekdikti dan UNNES sebagai kuasa pembantu pengguna menjadi pengelola adalah tingkat universitas dan pengguna bagi satker-satker di lingkungan UNNES. Perubahan kenaikan status menjadikan UNNES memiliki keleluasan besar untuk mengelola asetnya sendiri namun juga memiliki tanggungjawab besar yang harus dijalankan.

Peningkatan status pengelolaan aset PTN BH UNNES harus diimbangi kemampuan sumber daya manusia yang mengelola aset dan sistem informasi yang handal sebagai sistem pembantu dalam pengelolaan aset. Pengelolaan aset di PTN BH UNNES secara garis besar dijalankan oleh seksi aset di subdit umum di Direktorat umum, dan SDM dibawah kendali Wakil rektor bidang perencanaan, keuangan, umum, dan SDM. Sementara untuk kuasa pengguna ada di bawah kendali Dekan/direktur, Kepala Badan/Kepala UPT/Kepala kantor yang dibantu operator atau pegawai aset. Pengelola UNNES telah menerbitkan beberapa peraturan aset di lingkungan UNNES sebagai pedoman pengelolaan aset yang harus diikuti oleh semua yang terlibat dalam pengelolaan aset. Selain itu juga telah merintis pengembangan sistem informasi manajemen aset sendiri

Perintisan sistem informasi manajemen aset di mulai pada tahun 2017 oleh Sub BMN bersama UPT TIK yaitu sistem informasi aset dan gudang yang disingkat siagung.unnes.ac.id sebagai persiapan peralihan pengelolaan aset dari simak BMN, simak presedian, sakti, simantap. Siagung.unnes.ac.id sebagai sistem yang dikembangkan sendiri oleh UNNES telah berjalan selama kurang lebih 6 tahun namun dalam perkembangannya UNNES mengambil kebijakan untuk mengintegrasikan semua sistem yang saling terkait misalnya sistem perencanaan, sistem keuangan, sistem aset, sistem pengadaan dan sistem akuntansi dalam satu sistem yaitu sistem Myunnes-keuangan. Kebijakan ini mengakibatkan perubahan sistem informasi pengelolaan aset

dari siagung dan sakti ke myunnes-keuangan konten my asset yang baru dikembangkan tahun 2023.

Perubahan sistem pengelolaan asset ke myunnes-keuangan konten myasset unnes tentunya mempengaruhi proses kerja pengelola asset dan pengguna asset dalam menjalankan tugasnya sehari-hari khususnya dalam mendata dan menginventarisasi atau penatausahaan. Penerapan konten myasset UNNES diharapkan juga dapat mempermudah dalam penyampaian informasi laporan keuangan khususnya dalam laporan asset UNNES dan penggunaannya dapat mendukung kinerja UNNES semakin baik lagi. Kesalahan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan asset akan berdampak terhadap laporan keuangan UNNES sehingga bisa menjadikan laporan keuangan menjadi disclaimir. Laporan keuangan UNNES yang disclaimir bisa berakibat pencabutan status PTN BH UNNES.

Keunggulan yang diberikan sistem informasi asset tersebut akan menumbuhkan minat penggunaan sistem informasi asset. Minat adalah dorongan atau keinginan yang tumbuh dari dalam diri seseorang pada objek tertentu. Kusbiyanti (2017) menemukan dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, minat penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kemudahan yang ditawarkan oleh sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Penelitian terdahulu mengenai efektivitas sistem informasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan banyak faktor, diantaranya hasil penelitian Putra, Atmadjadan Darmawan (2014). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja individu berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Demikian juga hasil penelitian Pratiwi, Lestari, dan Epi (2019), dimana dukungan manajemen puncak, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Arfach, Nurhayati dan Oktaroza (2018) menunjukkan partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi. Hariani, Purbandari dan Mujilan (2013) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting dalam kesuksesan sebuah sistem adalah partisipasi top manager (manajemen puncak). Partisipasi top manager sangat diperlukan dalam pengembangan dan implementasi sistem. Inovasi sistem sangat dipengaruhi oleh keputusan top manager untuk memperbarui sistem agar lebih efektif (Bodnar dan Hopwood, 2010). Hasil penelitian Pontonuwu, Elim dan Suwetja (2017) dan Rizki (2015) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berhubungan positif dengan efektivitas sistem informasi.

Melihat hal tersebut di atas sangat diperlukan studi mengenai keefektifan (kehandalan) sistem informasi asset yang dimiliki UNNES. Sistem Informasi asset tidak hanya mendorong efisiensi UNNES, peningkatan kinerja layanan, serta menurunkan biaya transaksi namun sebagai salah satu sistem pendukung utama dalam laporan keuangan. Penerapan sebuah sistem informasi asset baru dalam PTN BH UNNES tidak akan terlepas dari suatu permasalahan atau kendala. Kendala dalam sistem informasi asset ada dua hal: yang pertama apakah UNNES mendapatkan keberhasilan sistem atau yang kedua apakah UNNES mendapatkan kegagalan.

Oleh karena itu penelitian mengenai sistem informasi asset UNNES sangat diperlukan untuk kemajuan lembaga dan sebagai salah satu data untuk pengambilan kebijakan. Penelitian yang diajukan saat ini hanya fokus kepada sejauh mana sistem informasi asset yang telah dibuat berdampak pada minat dan kinerja pengelola dan pengguna asset UNNES Faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat penggunaan SIA dan kinerja karyawan tidak dibahas dalam penelitian ini.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan MyUNNES-Keuangan Konten Aset UNNES terhadap minat dan kinerja pada Pengelola dan Pengguna aset PTN BH UNNES.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat minat/kepuasan penggunaan myunnes-keuangan conten my aset pada pengelola aset dan penguna aset di lingkungan UNNES.
2. Untuk mengetahui tingkat Efektivitas Pemanfaatan MyUNNES-Keuangan Konten Aset UNNES terhadap Kinerja Pengelolaan dan Pengguna Aset PTN BH di lingkungan UNNES

Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan mengingat keberhasilan UNNES menuju kemandirian finansial adalah pengelolaan aset yang sehat. Kunci keberhasilan UNNES menuju pengelolaan aset yang sehat adalah sistem informasi aset yang mampu meningkatkan minat dan kinerja dari pengelola dan pengurus.

TINJAUAN PUSTAKA

Sekilas Aset UNNES

UNNES laksana pohon yang keberadaannya terus tumbuh dan berkembang menjadi besar. Kemajuan dan perkembangan UNNES ditandai dengan berbagai prestasi baik dari sisi akademik maupun non akademik. Salah satu kemajuan UNNES ditandai peningkatan nilai total aset yang dimiliki. Peningkatan nilai total sarana dan prasarana atau aset yang dimiliki UNNES lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.

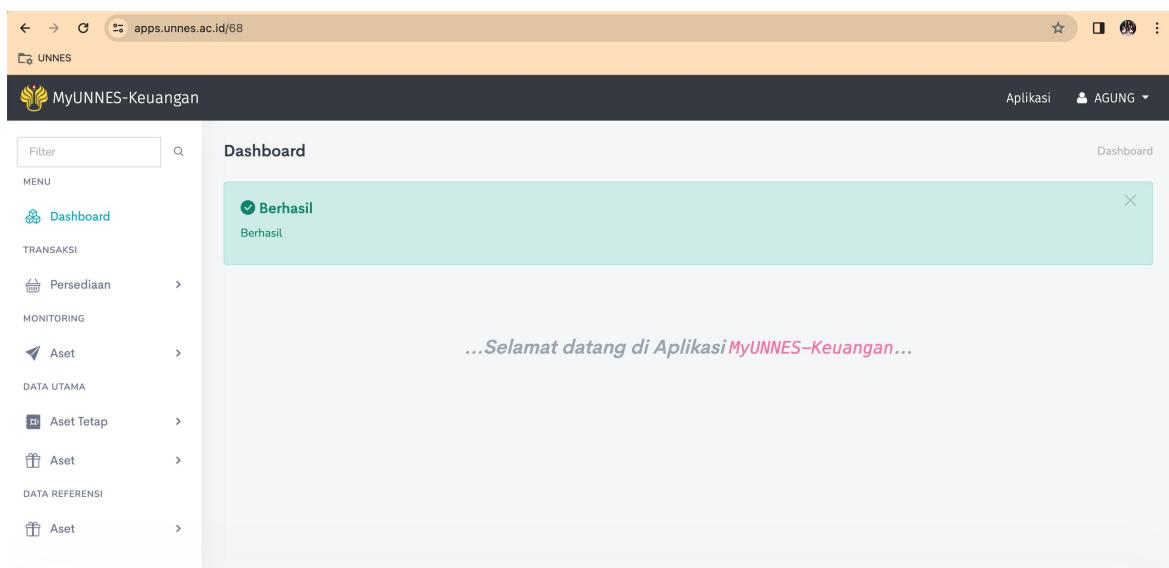
Tabel 1. Peningkatan Nilai Total sarana dan prasarana UNNES Tahun 2018 – 2022

Tahun	Nilai sarana dan prasarana UNNES
2018	4.121.899.695.983
2019	4.115.069.369.791
2020	4.130.127.957.745
2021	4.175.478.905.200
2022	4.211.458.953.412

Sumber: Seksi Aset UNNES Tanggal 3 Januari 2023

Sekilas MyUNNES-Keuangan Konten Aset

PTN BH UNNES dalam pengelolaan aset pada tahun 2023 telah mengembangkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dalam sistem myunnes-keuangan konten myaset. Sistem ini merupakan sistem penganti dari siagung yang telah disiapkan sejak tahun 2017 sebagai sistem sendiri penganti sakti. Myaset saat ini baru memiliki berberapa fitur pada gambar 1.



Gambar 1. Konten Aset dalam MyUNNES- Keuangan

Teori-Teori Kepuasan dalam Sistem Informasi

Sistem informasi dibuat dengan tujuan untuk membantu manusia dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. Beberapa teori mengenai hubungan antara sistem yang dibuat dengan pengguna antara lain;

Teori Technology-to-Performance Chain (TPC)

Model Technology-to-Performance Chain (TPC) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) merupakan penyesuaian dari Task- Technology Fit (TTF) dengan adanya penambahan unsur pemakaian (utilization). TPC adalah suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (user attitude) sebagai predictor dari pemakaian (utilization) dan kesesuaian tugas teknologi (task-technology fit) sebagai predictor dari kinerja (Jogiyanto, 2017). TPC merupakan suatu model dimana teknologi akan memberikan dampak terhadap kinerja pegawai di mana dalam penelitian ini adalah kepuasan. Teknologi tersebut harus digunakan (utilized) terlebih dahulu dan sesuai (fit) dengan tugas yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja/kepuasan. Model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang teknologi, tugas-tugas pengguna, dan pemakaian saling berhubungan untuk mencapai kinerja (Jogiyanto, 2017).

Teori Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). TAM merupakan suatu pemodelan yang diadopsi pengguna sistem informasi akuntansi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi. Diasumsikan penggunaan sistem kenyataannya ditentukan oleh niat pengguna yang

didasarkan pada persepsi kemanfaatan (perceived of usefulness) dan kemudahan untuk digunakan (perceived ease of use).

Davis (1989), menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. TAM bertujuan untuk menyediakan gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan internal, sikap, dan tujuan (Gunawan & Tenaya, 2017). Selain itu, Davis (1989) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan sebuah persepsi dimana seseorang percaya bahwa dengan adanya penggunaan sistem mampu mengurangi usaha orang dalam mengerjakan sesuatu dan mampu mempermudah karyawan dalam meningkatkan kinerja secara individual. Sehingga dapat disimpulkan, persepsi kemudahan penggunaan mengindikasikan sebuah teknologi harus diiringi kemampuan teknis yang memadai yang dimiliki oleh pemakai sistem agar mampu mempengaruhi kinerja dari karyawan itu sendiri.

Deloan dan McLean

DeLone dan McLean mengembangkan model parsimoni yaitu model kesuksesan D&M. Model kesuksesan D&M didasarkan pada hubungan kausal dari enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi. Pada model ini dimensi diukur secara keseluruhan. Kualitas sistem dan kualitas informasi baik secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna. Penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi dampak individu dan dampak individu berpengaruh terhadap dampak organisasi.

Pada keenam dimensi keberhasilan ini mengemukakan hubungan yang saling terkait bukan bebas. Hal ini berpengaruh penting pada pengukuran, analisis dan pelaporan keberhasilan sistem informasi. Sementara itu proses model menunjukkan bahwa SI yang pertama diciptakan berisi berbagai keistimewaan, yang dapat dikarakteristikkan dalam berbagai tingkatan kualitas sistem dan kualitas informasi. Pengalaman manajer dan pengguna terhadap keistimewaan dalam menggunakan sistem dan merasa puas atau tidak puas terhadap sistem atau informasi yang dihasilkan. Penggunaan sistem dan hasil informasi berdampak pada penggunaan individu dalam menjalankan pekerjaannya dan dampak individu menghasilkan dampak organisasi secara keseluruhan.

Efektivitas Sistem Informasi

Sistem informasi myunnes-keuangan konten myaset unnes merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data aset menjadi informasi yang berguna dalam bentuk laporan aset guna membantu UNNES di tahap pengambilan keputusan. Sistem informasi myunnes-keuangan konten myaset unnes adalah penggabungan sumber daya berupa berbagai dokumen, tenaga pelaksana, alat komunikasi, dan peralatan yang kemudian dihasilkan output berupa informasi aset yang digunakan oleh penggunanya untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan berdampak pada profitabilitas UNNES.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di lingkungan Universitas Negeri Semarang.

Pendekatan dan Model Penelitian

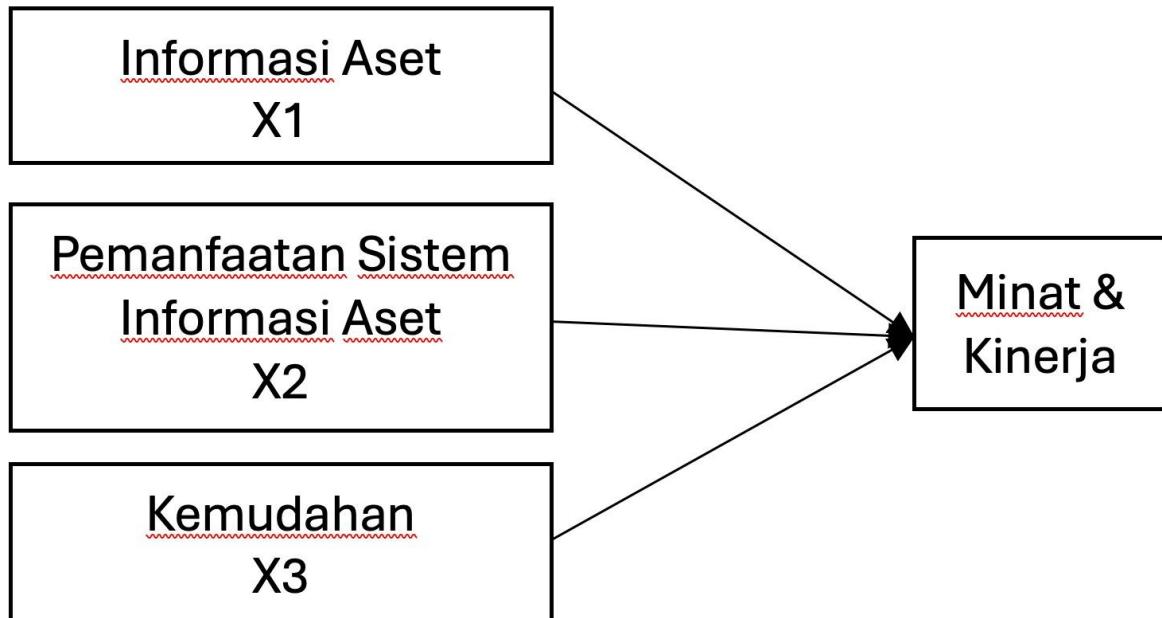
Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket/kuesiner untuk mengetahui sejauh mana myaset membantu pengelola atau penguna aset dalam menjalankan tugas. Teknik Pengambilan Sampel Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survey yang dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan secara online.

Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Aset (X1), Pemanfaatan Sistem Informasi Aset (X2), Kemudahan (X3). Sedangkan variabel depandennya adalah minat dan kinerja pengelola/pengguna aset.

Model penelitian ini dirumuskan, dengan persamaan: $Y = \alpha + + e$ Keterangan: Y = Kinerja karyawan/minat = Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Aset (X1) =Pemanfaatan Sistem Informasi Aset (X2) =Kemudahan (X3) α = Konstanta b = Koefisien arah regresi e = Eror term H.

Adapun Grafik



HASIL DAN PEMBAHASAN

MyUNNES-Kuangan konten aset ini dikembangkan mulai tahun 2023 dan digunakan sejak akhir 2023 tempatnya mulai bulan Desember. Pemakaian sistem ini diawali oleh seksi aset dan dikembangkan secara bertahap. Pemakaian untuk operator dan validator dimulai bulan Mei 2024 sehingga sistem belum dilakukan uji publik. Penelitian ini merupakan juga bagian dari uji publik terhadap sistem ini.

Penelitian ini dengan populasi adalah operator dan validator dari operator MyUNNES-Kuangan konten aset yang berjumlah 70 pegawai dengan sampel 49 pegawai. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, terutama dalam melihat pengaruh dari variabel-variabel yang ada adalah dalam bentuk kuisioner atau angket penelitian dengan menggunakan skala Likert.

Skala Likert responen menjawab pertanyaan penelitian dengan melakukan klik pada pilihan. Alternatif jawaban yang disiapkan dengan lima kemungkinan . Jawaban yang tersedia di buat skala: Skor 1 untuk sangat Kurang; Skor 2 untuk Kurang; Skor 3 untuk Cukup; Skor 4 untuk Baik; Skor 5 Untuk Sangat Baik. Dari jawaban responen kemudian diberi skor nilai, maka sudah dapat diolah kuantitatifnya berdasarkan skala yang telah di tentukan. Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk Checklist atau pilihan ganda (Sugiyono, 1993:73-74) Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu analisis yang dipergunakan untuk menganalisis dalam Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi Myunnes keuangan konten aset.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPS dapat disajikan data sebagai berikut;

Statistics						
		Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Aset (X1)	Pemanfaatan Sistem Informasi Aset (X2)	Kemudahan	Minat Pengguna	Kinerja Pengelola Aset
N	Valid	48	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13,29	17,50	17,06	12,88	16,75
Std. Deviation		1,368	1,989	2,496	1,579	2,572
Minimum		10	13	12	9	10
Maximum		15	20	20	15	20

Pengelompokan Kategori Tiap Indikator menggunakan referensi Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tingkat Kategori Efektivitas

Kategori	Rumus (Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Aset (X1)
Tidak Efektif	$X < M - 1SD$	$X \leq 12$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$12 \leq X < 15$
Sangat Efektif	$M + 1SD < X$	$X \leq 15$

Tingkat_Efektivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Efektif	1	2,1	2,1	2,1
	Sedang	32	66,7	66,7	68,8
	Sangat Efektif	15	31,3	31,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil analisi menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penerapan Sistem Informasi myunnes keuangan konten aset (X1) masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 32 pegawai atau 66,7% pegawai menganggap bahwa Tingkat efektivitas penerapan sistem informasi aset masih sedang sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan ke depan.

Tingkat Kategori Pemanfaatan Sistem Informasi

Kategori	Rumus (Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar	Pemanfaatan Sistem Informasi Aset (X2)
Tidak Bermanfaat	$X < M - 1SD$	$X \leq 16$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$	$16 \leq X < 19$
Sangat Bermanfaat	$M + 1SD < X$	$X \leq 19$

Tingkat_Pemanfaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bermanfaat	3	6,3	6,3	6,3
	Sedang	26	54,2	54,2	60,4
	Sangat Bermanfaat	19	39,6	39,6	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil dari SPSS dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 26 pegawai atau 54,2% pegawai menganggap bahwa Tingkat pemanfaatan sistem informasi asset masih sedang sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan ke depan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan lebih lanjut serta sosialisasi lebih intens agar sistem mampu mengadopsi keinginan pengguna

Tingkat Kategori Kemudahan Sistem Informasi

Kategori	Rumus (Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar	Kemudahan
Tidak Mudah	$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 15$
Sedang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$15 \leq X < 20$
Sangat Mudah	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$X \leq 20$

Sumber: Data diolah, 2024

Tingkat_Kemudahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mudah	6	12,5	12,5	12,5
	Sedang	27	56,3	56,3	68,8
	Sangat Mudah	15	31,3	31,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil dari SPSS dapat disimpulkan bahwa Tingkat kemudahan Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 27 pegawai atau 56,3% pegawai menganggap bahwa Tingkat kemudahan sistem informasi asset masih sedang sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan ke depan.

Tingkat Kategori Minat Pengguna Sistem Informasi

Kategori	Rumus (Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar	Minat Pengguna
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 11$
Sedang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$11 \leq X < 14$
Sangat Tinggi	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$X \geq 14$

Sumber: Data diolah, 2024

Minat Pengguna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	4,2	4,2	4,2
	Sedang	30	62,5	62,5	66,7
	Sangat Tinggi	16	33,3	33,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil dari SPSS dapat disimpulkan bahwa Minat Pengguna Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 30 pegawai atau 62,5% pegawai menganggap bahwa Minat pengguna sistem informasi asset masih sedang sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan ke depan.

Tingkat Kategori Kinerja

Kategori	Rumus (Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar)	Kinerja Pengelola Aset
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 14$
Sedang	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	$14 \leq X < 19$
Sangat Tinggi	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	$X \geq 19$

Sumber: Data diolah, 2024

Tingkat_Kinerja

		Frequency	Percent	Cumulative Percent	
				Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	4	8,3	8,3	8,3
	Sedang	29	60,4	60,4	68,8
	Sangat Tinggi	15	31,3	31,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil dari SPSS dapat disimpulkan bahwa Tingkat kinerja masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 29 pegawai atau 60,4% pegawai menganggap bahwa kinerja pegawai masih sedang sehingga perlu ditingkatkan untuk perbaikan ke depan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan serta sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi myunnes keuangan konten aset (X1) masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 32 pegawai atau 66,7% pegawai

- menganggap bahwa Tingkat efektivitas penerapan sistem informasi asset masih sedang.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 26 pegawai atau 54,2% pegawai menganggap bahwa Tingkat pemanfaatan sistem informasi asset masih sedang
 3. Tingkat kemudahan Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 27 pegawai atau 56,3% pegawai menganggap bahwa Tingkat kemudahan sistem informasi asset masih sedang
 4. Minat Pengguna Sistem Informasi Aset masuk ke kategori sedang karena mayoritas responden yaitu sebesar 30 pegawai atau 62,5% pegawai menganggap bahwa Minat pengguna sistem informasi asset masih sedang

Melihat hal tersebut dapat disarankan perlu adanya sosialisasi lebih lanjut berkaitan sistem dan perlu ada buku atau modul penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Pratomo.2016. Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Pembayaran Menggunakan Metode Delone&McLean, Universitas Telkom, 2020. Dita dan Putra, Pengaruh Penerapan Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi, Bali, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Cheng. 2017. Managing Records And Archives In A Hong Kong School: A Case Study. Record Management Journal Vol. 28 No. 2, 2018 pp. 204-216 © Emerald Publishing Limited 0956-5698. DOI 10.1108/RMJ-02-2017-0004.
- Dewi Sarina Pakpahan dkk.2022. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan jasa keuangan Di Jakarta. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
- Fikri Akbarsyah Anza, Mayer Fathmawati. 2019 Manajemen Integrasi Sistem Informasi Perpustakaan Di Lingkungan Universitas Indonesia Dalam Menuju Perpustakaan Digital. Jurnal Vokasi UI.
- Hanadia Naufal, dkk.2017 Pengaruh Kualitas Sistem, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna, Fakutas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom.
- Husen Abdurrahman. 2019. Integrasi Sistem Informasi SMP (Integrasi Modul Kepegawaian, Penjadwalan dan Penilaiain Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta Menggunakan Metode HMVC. Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. Jurnal Akuntasi dan Bisnis, 14(1), h:56-68.
- Muhtar Muhtar, Sutaryo Sutaryo, Prihatnolo Gandhi Amidjaya. 2020. Efektivitas Integrasi Sistem Informasi Perencanaan, Penatausahaan, dan Akuntansi: Studi pada Universitas Sebelas Maret. Jurnal akuntansi dan bisnis UNS
- Missouri, Randitha & Zumhur Alamin. 2020. Pengembangan Sistem Informasi Arsip Digital pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Muhammadiyah Bima. Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan. Vol. 4 No. 2 Oktober 2020. Hal: 207 – 214.
- McLeod, Raymond dan Gerge. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Salemba. Empat.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang pengelolaan BMN/Daerah.

Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2014 Tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara.

Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK 50/KMK.06/2014, Tentang Modul Perencanaan Kebutuhan BMN Untuk Penyusunan Rencana Kebutuhan Bmn

Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 452/KMK.06/2014 Tentang Modul Perencanaan Kebutuhan BMN Untuk Penelaahan RKBMN

Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 642/KMK.01/2015 tentang Pedoman Penyusunan, Penelitian dan Penyampaian Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan.

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga